BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut : Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun pengertian objek penelitian menurut Umar Husein (2005:303) adalah sebagai berikut : Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam Penelitian ini adalah Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang listing di BEI periode 2010-2014.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode penelitan menurut Sugiyono (2009:4) adalah sebagai berikut :
Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan

suatupengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah yaitu bagaimana perkembangan struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode 2010-2014

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) adalah sebagai berikut :

> "Metode verifikatif yang memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh DER dan ROE terhadap PBV pada perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dengan

menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain penelitian menurut Narimawati Umi (2008) adalah sebagai berikut: Desain Penelitian adalah Suatu Rencana Struktur, dan Strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas. Desain penelitian menurut Indrianto Nur dan Supomo Bambang (2002:249) adalah sebagai berikut : Desain Penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemiliha, pengumpulan, dan analisis data. Dari uraian di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelaskan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan *survey* awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan serta seberapa besar pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambanganyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

3. Pengajuan Hipotesis

   Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambanganyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

4. Metodologi Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

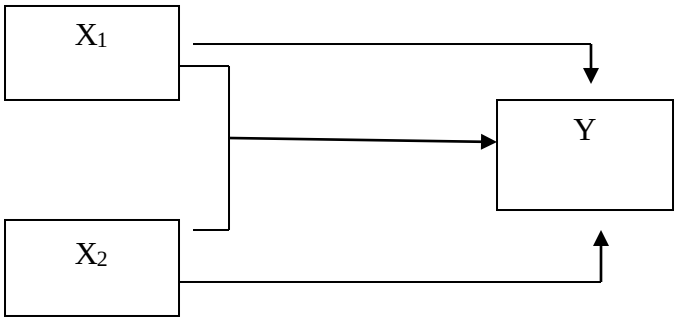
5. Menyusun Instrument Penelitian

   Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. instrument pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari data yang diterima. Teknik yang digunakan untuk menggunakan data - data kualitatif yang diperoleh menjadi urutan data kuantitatif adalah dengan menggunakan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap tumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 : Struktur Modal (DER)

X_2 : Profitabilitas (ROE)

Y : Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Metode yang digunakan	Jenis data
1	Untuk mengetahui perkembangan struktur modal (DER) pada perusahaan pertambangan di BEI	Deskriptif	Sekunder
2	Mengetahui perkembangan profitabilitas (ROE) pada perusahaan pertambangan di BEI	Deskriptif	Sekunder
3	Mengetahui perkembangan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan di BEI	Deskriptif	Sekunder

4	Seberapa besar pengaruh struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV)	Verifikatif	sekunder

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Narimawati Umi (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut: Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor. Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu Analisis Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Variabel Independen (X_1) dan (X_2)**

Definisi Variebel independen menurut Sugiono (2010 : 33)adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal(X_1) dan Profitabilitas (X_2).

2. **Variabel Dependen (Y)**

Definisi Variabel Terkat menurut Sugiono (2010:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Nilai

Perusahaan (PBV). Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah rasio total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debtratio*),mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang. **Sutrisno (2009:217)**	- Total Hutang - Total Equity DER = $\frac{totalhutang}{totalequity} x\ 100\ \%$	%	Rasio
Profitabilitas (X2)	profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. **Agus Sartono (2008:122)**	- Earning after tax - Modal sendiri ROE = $\frac{EAT}{modalsendiri} x\ 100\ \%$	%	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. **Agus Sartono (2001:487)**	- Nilai saham per lembar - Nilai buku perlembar saham PBV = $\frac{hargasahamperlembarsaham}{nilaibukuperlembarsaham} x\ 100\ \%$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Definisi data sekunder menurut Burhan (2009:122) adalahsebagai berikut: "Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber ke dua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan".

Jenis data yang digunakan peneliti pada peneliti ini adalah Analisis Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Narimawati Umi (2008:72), adalah: "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian". Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014 sebanyak 6 perusahaan.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Narimawati Umi (2008:77), adalah: "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian". Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011:85) menjelaskan bahwa: "Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".Sampel dari penelitian ini adalah 6 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasaran pengertian diatas sampel dari penelitian ini adalah :

1. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang diambil dari enam perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (data cross section).
2. Data yang diambil yaitu 5 tahun dari tahun 2010 sampai 2014 (data time series).
3. Jumlah sampel yang diambil 30 (pooled data) cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2010 :224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujun utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

   Teori diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang membuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

   Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data yang berhasil dikumpulkan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Narimawati umi (2010 :41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut : "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

3.2.5.1.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui perkembangan Stuktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

Untuk mengukur DER, ROE, dan PBV digunakan rumus sebagai berikut :

a) Rumus DER

$$\text{DER} = \frac{totalhutang}{totalequity} x\ 100\ \%$$

b) Rumus ROE

$$\text{ROE} = \frac{EAT}{modalsendiri}\ x\ 100\ \%$$

c) Rumus PBV

$$\text{PBV} = \frac{hargasahamperlembarsaham}{nilaibukuperlembarsaham}\ x\ 100\ \%$$

Mencari rumus perkembangan dengan cara membandingan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100% dengan rumusan perkembangan :

$$\text{Perkembangan} = \frac{\text{Rasio Tahun x} - \text{Rasio Tahun (x} - 1)}{\text{Rasio Tahun (x} - 1)}\ \text{x } 10$$

Keterangan :

P_n= Perkembangan tahun yang dianalisis

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

3.2.5.1.2. Analisis Kuantitatif

Definisi Metode Analisis Kuantitatif menurut Sugiyono (2010:8) adalah sebagai berikut :

> "Metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode analisis yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik.Penyajian analisis data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram.Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".
> Analisis kuantitatif adalah pengolahan data berbentuk angka (numeric).

Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan pertambangan di BEI. Dari analisis tersebut akan didapat analisis stuktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

3.2.5.1.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian regresi linear berganda adalah :

> "Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung".

Adapun persamaan Regresi Linier Berganda adalah :

$$\mathbf{Y=\alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2...+\beta_nX_n+\varepsilon}$$

Dimana :

Y = variabel dependen

X_1, X_2 = variabel independen

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien masing- masing faktor

3.2.5.1.2.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat meghasilkan estimator yang baik.

Adapun keempat uji asumsi klasik itu adalah :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (*signifikansi)* koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas **(Husein Umar, 2011:118).**

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut **Imam Ghozali (2006:95)** bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
b. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Gujarati (2005:406),** situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan

masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error)* ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dariobservasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

3.2.5.1.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, Variabel X2 dan Y

a. Koefisien korelasi antara Struktur modal (X1) dengan Nilai perusahaan (Y), dengan perhitungan sebagai berikut

$$rx_1y = \frac{n\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Koefisien korelasi antara Profitabilitas (X2) dengan Nilai perusahaan (Y) dengan perhitungan sebagai berikut

$$rx_2y = \frac{n\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{n\sum Y_2^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah koefisien korelasi antar-variabel diketahui, selanjutnya dapat diperoleh nilai korelasi. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx_1 . x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{\sqrt{1 - r_{yx_2}^2 \quad 1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

2. Korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx_2 . x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} r_{x_1 x_2}}{\sqrt{1 - r_{yx_1}^2 \quad 1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leqq r \leqq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a) Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b) Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interfal koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiono (2012:184)

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:64) menjelaskan tentang hipotesis sebagai berikut : "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta –fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik".

3.2.5.2.1. Pengujian secara parsial

Melakukan Uji-T, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

- Hipotesis parsial antara variabel bebas *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap variabel terikat *Price Book Value*(PBV)

$H_0 : \beta_1 = 0$: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifkan terhadap *Price Book Value*(PBV).

$H_a : \beta_1 \neq 0$: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

- Hipotesis parsial antara variabel bebas *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel terikat pertumbuhan laba bersih.

  $H_0 : \beta_2 = 0$: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

  $H_a : \beta_2 \neq 0$: *Return On Equity* (ROE)berpengaruh signifikan terhadap*Price Book Value*.

3.2.5.2.2. Pengujian secara simultan

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan uji statistic F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel *Price Book Value*(PBV)

  $H_a : \beta_1 , \beta_2 = 0$: Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value*(PBV).

H_a : β_1 ,$\beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value*(PBV).

3.2.5.2.3. Menentukan tingkat signifikan

Rumus uji t

$$t1 = r_{x1y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1y}^{2})}}$$

$$t2 = r_{x2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2y}^{2})}}$$

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

3.2.5.2.3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria adalah sebagai berikut :

Hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria :

a) Jika t hitung ≥ t tabel maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika t hitung ≤ t tabel maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung.

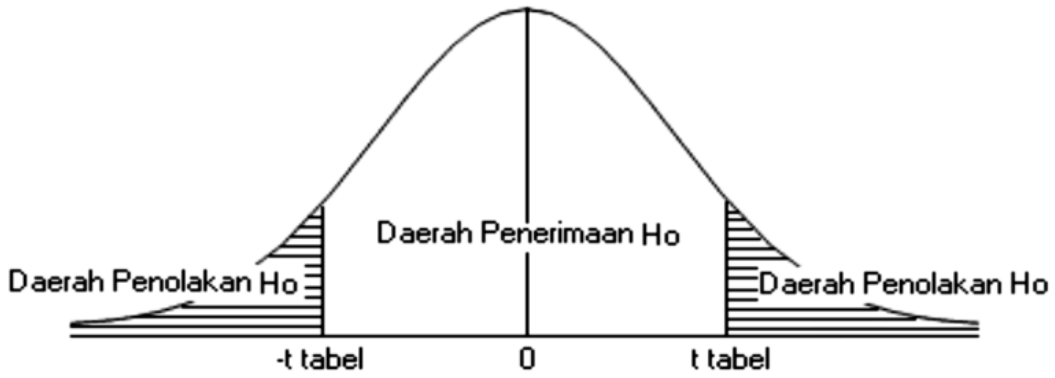
c) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1)

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

a) Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha5% untuk koefisien positif.

b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c) Tolak Ho jika nilai F-sign <0,05.



3.2.5.2.5. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan $H_a$diterima (ditolak).Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, DER dan ROE berpengaruh signifikan (tidak signifikan) terhadap PBV. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil

dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan (tidak signifikan) antara dua variabel tersebut.